

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Strategi Komunikasi LAZISMU (Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah) dalam Mendapatkan Sumbangan dari Muzakki di Kabupaten Kendal diantaranya :

- a. Strategi yang digunakan Lazismu dengan cara menawarkan program melalui fundraiser dengan menggunakan media. Program yang paling diminati masyarakat adalah program pengajian Ahad pagi dengan menggunakan media kaleng KIS untuk meningkatkan jumlah penghimpunan serta menambah jumlah muzakki karena dinilai lebih mudah dan nyaman.
- b. Faktor pendukung Lazismu dalam mendapatkan sumbangan dari muzakki adalah faktor daerah dan faktor bekerja sama dengan lembaga atau instansi. Misalnya bekerjasama dengan jalur pendidikan seperti sekolah dan perguruan tinggi, jalur sosial seperti rumah sakit, panti, organisasi sosial masyarakat sekitar serta amal usaha Muhammadiyah. Kemudian masjid atau majelis tabligh yang masuk dalam jalur dakwah.
- c. Faktor penghambat Lazismu dalam mendapatkan sumbangan dari muzakki adalah Banyaknya masyarakat yang masih berstigma bahwa lazismu adalah milik muhammadiyah jadi selain warga muhammadiyah tidak berhak mengakses atau memberikan sumbangan kepada lazismu. Ada beberapa pihak yang ingin memiliki andil banyak yang justru memperlambat proses penghimpunan dan pendistribusian. Kemudian proses pembuatan kaleng yang memerlukan waktu dan pendataan kaleng KIS yang tersebar belum valid.

5.2 Saran

Strategi komunikasi lazismu perlu dikembangkan misalnya dengan memperluas pengajian ke berbagai daerah agar masyarakat semakin banyak yang mengikuti pengajian serta memberikan sumbangan. Semakin banyak masyarakat yang mendatangi pengajian membuat warga sekitar yang bukan dari warga Muhammadiyahpun tertarik. Atau sesekali mengundang ustadz yang cukup terkenal agar menarik minat masyarakat dalam mengikuti pengajian. Pada dasarnya setiap lembaga apapun selalu ada pihak yang ingin terlihat luar biasa dengan mengambil banyak tugas, maksudnya memang baik akan tetapi untuk memperefektif waktu akan lebih baik dikerjakan secara bersama-sama. Untuk permasalahan pada pembuatan kaleng KIS akan lebih baik jika dipersiapkan jauh-jauh hari stok kalengnya sebelum ada pengajian atau pembagian kaleng kepada muzakki.